

KEBENARAN

40

Percakapan singkat itu penting



Ada orang-orang yang akan mengeluh bahwa meja kerja menimbulkan masalah karena memberi sedikit privasi kepada karyawan. Mereka membutuhkan kesempatan untuk menghanyutkan diri mereka dalam pemikiran. Untuk memproses ide-ide yang datang pada rapat pagi. Untuk menggunakan perangkat lunak baru tanpa adanya gangguan. Untuk menelepon perantara hipotik mereka. Untuk memeriksa rekening mereka secara *online*. Mereka tidak ingin dicuri dengar atau diintip. (Anda tahu cermin-cermin kecil yang ditempelkan di monitor-monitor perusahaan Anda? Itu bukanlah cermin yang tidak ada gunanya, itu adalah cermin peninjau. Siapa yang pernah mengira bahwa kita akan menyingkirkan benda-benda di atas meja kita dengan bantuan cermin-cermin peninjau?)

Masih banyak yang lain, yang akan memberitahu Anda bahwa masih ada terlalu banyak isolasi di tempat kerja. Setiap ruang kerja mewakili hilangnya kesempatan untuk berbagi ide dan lontaran-lontaran jenius spontan yang akan mendorong lahirnya sebuah proyek ke depan. Semasa kecil kita dilatih untuk tidak mengobrol. Dan, karena ruang kelas pada dasarnya merupakan ruang kerja pertama kita, kita membawa perilaku kita saat kita lulus dari dunia gabungan meja dan kursi kayu lapis yang berjejer dan bergerak ke dunia jajaran dinding berlapis. Hari kerja telah mulai, kita semua harus menjadi anak yang baik dan diam sekarang.

Ya, Anda mungkin menjalani rapat formal di mana setiap orang diharapkan untuk menyampaikan pemutakhiran, laporan, dan analisis. Tapi kebanyakan pekerjaan selesai sambil lalu—di selasar, di samping lift, di ruang makan, di samping mesin fotokopi sambil menunggu tukang mesin datang dan memperbaiki kemacetan benda yang merepotkan itu.

Sebagai seorang manajer, Anda mendengar semua obrolan-obrolan tidak disiplin yang berasal dari luar ruang kerja Anda

dan merasa jengkel bahwa bisa saja departemen Anda di luar kendali. Tapi Anda harus menyambut obrolan riang itu-bahkan jika itu adalah semacam percakapan ringan tentang siapa yang memenangi sensasi tayangan realita semalam. Semakin banyak pekerjaan yang selesai dengan berbagi obrolan-obrolan yang tampaknya tidak penting.

Pada waktu-waktu yang tampaknya dibuang percuma untuk omong kosong, banyak informasi yang dipertukarkan.

- Siapa yang bisa dipercaya?
- Siapa yang bisa membuka pintu dan memfasilitasi rapat-rapat yang sulit dimengerti?
- Siapa yang bisa mengabarkan proyek Anda kepada orang-orang yang tepat?
- Siapa yang akan memberi telinga yang menghibur pada saat-saat panik atau krisis?
- Siapa yang harus 'mati' untuk PDA yang dipenuhi dengan nomor-nomor telepon orang-orang penting?
- Siapa yang bisa mempengaruhi keputusan kepemimpinan?
- Siapa yang akan dengan senang hari bersuara pada menit terakhir tenggat pengambilan keputusan?
- Siapa yang melihat sisi baik semua orang hampir dalam setiap masalah apa pun?
- Siapa yang akan menghisap terang dari langit dengan negativisme?
- Siapa yang merupakan penyumbang saran yang memberi semangat?
- Siapa yang Anda perlu menyembunyikan dompet darinya?
- Siapa yang bisa memperbaiki mesin fotokopi itu?

Jika Anda benar-benar mendengarkan percakapan-percakapan itu, Anda mungkin tidak akan mendengar kata mesin fotokopi, proyek, PDA, kepemimpinan. Anda mendapatkan informasi emas yang sangat penting. Biarkan mereka berbicara di lorong-lorong, karena di situlah terjadi pertukaran informasi yang orisinal. Yang sebenarnya sedang Anda dengarkan adalah sebuah percakapan tentang kepercayaan, kreativitas, kerja tim, proses, dan kemajuan.

